



2024
TRIWULAN II

LAPORAN KINERJA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA

SUNGAILIAT

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

*Jl. Yos Sudarso No. 50, Sungailiat
Kab. Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
(0717) 92342*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II Tahun 2024" dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan Tugas Pokok dan fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Disamping itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja baik keberhasilannya maupun kegagalannya, sekaligus merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas PPN Sungailiat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Sebagai media pertanggung jawaban, laporan ini berisikan tentang Rencana Strategis 2024, Rencana Kinerja 2024, dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024. Seluruh hasil realisasi pelaksanaan kegiatan selama Triwulan II Tahun 2024 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, dituangkan secara transparan dan akuntabel dalam Laporan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna seperti yang diharapkan, untuk itu kami akan terus berupaya menyempurnakan sistem AKIP dan penyajian Laporan Kinerja di masa yang akan datang.

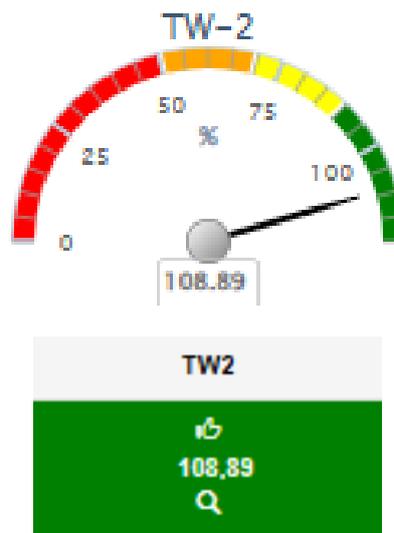
Sungailiat, 18 Juli 2024



R. Kurmawan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan dukungan sebesar Rp12.473.040.000,- yang terealisasi sebesar Rp5.823.681.129,- atau mencapai 46,69% pada Triwulan II Tahun 2024. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sungailiat selama Triwulan II Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis(NPSS) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Capaian Kinerja IKU+IKM sebesar **108,89 persen**.



Gambar 1. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)

Dari hasil pengukuran kinerja Ditjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sungailiat s/d Triwulan II Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai target Indikator Kinerja s/d Triwulan II Tahun 2024 yang mencapai angka 100 % atau bahkan diatas 100% yakni :

- IK1 - Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK4 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK8 - Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan;
- IK11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK13 - Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Namun demikian masih terdapat Indikator Kinerja pada Triwulan II tahun 2024 yang masih belum mencapai nilai 100% yaitu:

IK2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian Output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategis berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis organisasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUGAS DAN FUNGSI.....	3
1.2.1. TIM KERJA OPERASIONAL PELABUHAN.....	4
1.2.2. TIM KERJA KESYAHBANDARAN.....	4
1.2.3. TIM KERJA TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA.....	4
1.2.4. TIM KERJA DUKUNGAN MANAJERIAL.....	5
1.2.5. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL.....	5
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	6
BAB II.....	9
PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP.....	9
2.2 TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN.....	10
2.3 PERMASALAHAN.....	15
3.1 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2024.....	15
3.2 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2024.....	17
BAB III.....	20
AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	20
3.1.1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA.....	23
SS-1 Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Sungailiat.....	23

1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	23
SS-2 Produktivitas perikanan tangkap di PPN Sungailiat meningkat	27
2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	27
SS-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	31
3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	31
4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	34
5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	37
SS-4 Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal	40
6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	40
7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	43
SS-5 Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	46
8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan.....	47
SS-6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	50
9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	50
SS-7 Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	53
10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	53
11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	57
12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	60
13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	63
14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	66

15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	69
16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	72
17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	77
18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	80
3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN	83
BAB IV	86
PENUTUP	86
a. KESIMPULAN	86
b. SARAN	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS).....	ii
Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Sungailiat Tahun 2024.....	5
Gambar 3. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS).....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Informasi cascading/ Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU).....	13
Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024.	16
Tabel 3. Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 yang mengacu kepada Balanced Scorecard (BSC).....	17
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sungailiat hasil Balanced Scorecard (BSC) Tahun 2024.....	20
Tabel 5. Target dan Realisasi IKU Nilai PNBPN Non SDA UPT PPN Sungailiat di Tahun 2024...	23
Tabel 6. Nilai PNBPN Non SDA UPT PPN Sungailiat Tahun 2024	24
Tabel 7. Perbandingan Realisasi PNBPN Non SDA di PPN Sungailiat Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023 pada periode yang sama	24
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Nilai PNBPN Non SDA Di UPT PPN Sungailiat Tahun 2024 dengan target menengah dalam renstra.....	25
Tabel 9 Perbandingan Capaian IK Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA Sektor Kelautan dan Perikanan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	25
Tabel 10. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PNBPN Non SDA UPT PPN Sungailiat Triwulan II 2024	26
Tabel 11. Target dan Realisasi IKU Jumlah Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024	27
Tabel 12. Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat Sungailiat Triwulan II Tahun 2024.....	28
Tabel 13. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama	28
Tabel 14. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra.....	29
Tabel 15 Perbandingan IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	29
Tabel 16. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat Triwulan II 2024	30
Tabel 17. Target dan Realisasi IKU Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat	31
Tabel 18. Perbandingan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama.....	32
Tabel 19. Perbandingan Realisasi Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	32
Tabel 20 Perbandingan IK Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	33
Tabel 21. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat Triwulan II 2024	33
Tabel 22. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	34

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama	35
Tabel 24. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra.....	35
Tabel 25 Perbandingan IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	36
Tabel 26. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Tingkat Kinerja PPN Sungailiat Triwulan II 2024.....	36
Tabel 27. Target dan Realisasi IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	37
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama.....	38
Tabel 29. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra.....	38
Tabel 30 Perbandingan IK Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	39
Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II 2024.....	39
Tabel 32. Target dan Realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	41
Tabel 33. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023 pada periode yang sama.....	41
Tabel 34. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	41
Tabel 35 Perbandingan IK Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	42
Tabel 36. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024	43
Tabel 37. Target dan Realisasi IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2024.....	44
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap Realisasi Tahun 2023 pada periode yang sama	44
Tabel 39. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	44
Tabel 40 Perbandingan IK Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	45
Tabel 41. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II 2024	46
Tabel 42. Target dan Realisasi IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan 47	
Tabel 43. Perbandingan Realisasi Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023 pada periode yang sama.....	47
Tabel 44. Perbandingan realisasi capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2024 dengan target menengah dalam renstra.....	48

Tabel 45 Perbandingan IK Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	48
Tabel 46. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II 2024	49
Tabel 47. Jumlah Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan tahun 2024	50
Tabel 48 Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023 pada periode yang sama.....	51
Tabel 49. Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan target menengah dalam renstra.....	51
Tabel 50 Perbandingan IK Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	52
Tabel 51. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Triwulan II 2024	52
Tabel 52. Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	54
Tabel 53. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama	54
Tabel 54. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	54
Tabel 55 Perbandingan IK Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	55
Tabel 56. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024	56
Tabel 57. Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	57
Tabel 58. Perbandingan Realisasi P Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama.....	58
Tabel 59. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	58
Tabel 60 Perbandingan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	59
Tabel 61. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024	59
Tabel 62. Target dan Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat...	61

Tabel 63. Perbandingan Realisasi Nilai rekonsiliasi kinerja di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama	61
Tabel 64. Perbandingan Realisasi Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	61
Tabel 65 Perbandingan IK Nilai rekonsiliasi kinerja di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	62
Tabel 66. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II 2024	62
Tabel 67. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	64
Tabel 68. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama	64
Tabel 69. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	64
Tabel 70 Perbandingan IK Indeks Profesionalitas ASN di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	65
Tabel 71. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat Tahun 2024.....	66
Tabel 72. Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	67
Tabel 73. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama	67
Tabel 74. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	67
Tabel 75 Perbandingan IK Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	68
Tabel 76. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023	69
Tabel 77. Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	70
Tabel 78. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama	70
Tabel 79. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	70
Tabel 80 Perbandingan IK Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	71
Tabel 81. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023	71
Tabel 82. Target dan realisasi Nilai IKPA lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	75
Tabel 83. Perbandingan Target Nilai IKPA di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama	75
Tabel 84. Perbandingan Realisasi Nilai IKPA PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	76

Tabel 85 Perbandingan IK Nilai IKPA di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	76
Tabel 86. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai IKPA PPN Sungailiat Tahun 2023	77
Tabel 87. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	78
Tabel 88. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama.....	78
Tabel 89. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	78
Tabel 90 Perbandingan IK Nilai Kinerja Anggaran di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	79
Tabel 91. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II 2024	79
Tabel 92. Target dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	80
Tabel 93. Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap Realisasi Tahun 2023 pada periode yang sama	81
Tabel 94. Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	81
Tabel 95 Perbandingan IK Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	82
Tabel 96. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II 2024.....	82
Tabel 97. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Sungailiat Tahun 2024.....	83



BAB 1

PENDAHULUAN



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat adalah salah satu dari 23 buah pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautandan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. PPN Sungailiat terletak di Jalan Yos Sudarso No. 50 Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan letak geografis 01°51'56"LS dan 106°07'20"BT. Awal pembangunan pelabuhan perikanan Sungailiat pada tahun anggaran 1975/1976 dan diresmikan pada tanggal 21 Juni 1976 oleh Direktur Jenderal Perikanan Departemen Pertanian. Pada awalnya status PPN Sungailiat ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (type C) kemudian sesuai persetujuan Menteri Negara PAN No.B-2672/M.PAN/9/2008 tanggal 11 September 2008 statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (typeB) dan diresmikan oleh Direktur Jenderal Perikanan Tangkap pada tanggal 30 Januari 2009.

PPN Sungailiat mempunyai visi Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan. Sedangkan Misinya adalah 1) Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya ikan secara berkelanjutan, 2) Meningkatkan kualitas pelayanan publik sesuai dengan standar pelayanan, 3) Memberikan kesempatan berusaha dan penyerapan tenaga kerja. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Rencana Starategis yang telah disusun, selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dalam kurun waktu lima tahunan. Mengacu pada Renstra tersebut, dibuat perencanaan tahunan guna mencapai indikator sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan program yang termuat dalam Renstra. Dalam rangka mengimplementasikan Renstra, maka disusunlah dokumen Perencanaan Kinerja (RENJA) yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan

Setiap tahun anggaran. RENJA tersebut juga memuat target dan indikator sasaran yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan ditahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Mencakup hal tersebut diatas, pada tahun 2024 PPN Sungailiat melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah setiap triwulan dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana yang tercantum pada RENSTRA 2020-2024. Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Sungailiat secara bertahap dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV dan akan dilanjutkan dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode tahun 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja Triwulan II tahun 2024 ini akan menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama Triwulan II tahun 2024 sebagaimana target

yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan (RKT) 2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.20/MEN/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi pemerintahan dan perusahaan sebagai berikut:

a. Fungsi Pemerintahan

- 1) Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- 2) Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- 3) Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- 4) Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
- 5) Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
- 6) Pelaksanaan kesyahbandaran;
- 7) Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- 8) Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawaskapal perikanan;
- 9) Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
- 10) Pemantauan wilayah pesisir;
- 11) Pengendalian lingkungan;
- 12) Kepabeanan; dan/atau
- 13) Keimigrasian.

b. Fungsi Perusahaan

- 1) Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- 2) Pelayanan bongkar muat ikan;
- 3) Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- 4) Pemasaran dan distribusi ikan;

- 5) Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;
- 6) Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
- 7) Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
- 8) Wisata bahari; dan/atau
- 9) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, sebagai berikut :

1.2.1. TIM KERJA OPERASIONAL PELABUHAN

Tim Kerja Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB.

1.2.2. TIM KERJA KESYAHBANDARAN

Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan, pemeriksaan *Log Book*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis, serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

1.2.3. TIM KERJA TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA

Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa, dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

1.2.4. TIM KERJA DUKUNGAN MANAJERIAL

Tim Kerja Dukungan Manajerial mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara (BMN), pelayanan masyarakat perikanan, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan.

1.2.5. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Sungailiat dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)



Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Sungailiat Tahun 2024

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil Analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat selama tahun 2024 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja 2024 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2024 sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. Bab III Akuntabilitas

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan Analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (iii) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut:

“Terwujudnya Pembangunan Perikanan Tangkap yang Berdaulat, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan” dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Berdaulat** diartikan sebagai kemampuan penuh untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan untuk digunakan sebesar-besarnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat demi mewujudkan kedaulatan secara ekonomi dari kegiatan perikanan tangkap.
2. **Mandiri** diartikan sebagai keadaan untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan pihak lain dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. **Berdaya saing** diartikan sebagai keunggulan dan kapasitas yang dimiliki untuk menghadapi persaingan dalam peta kompetisi global dalam pengelolaan sumber daya perikanan.
4. **Berkelanjutan** dimaksudkan sebagai upaya untuk mengelola dan melindungi sumber daya ikan agar dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh generasi saat ini dan generasi mendatang.

5. **Kesejahteraan** diartikan bahwa pengelolaan sumber daya perikanan adalah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, khususnya nelayan.

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Turut serta dalam mewujudkan kedaulatan di laut dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mempunyai nilai strategis secara sosial, ekonomi, budaya, dan pertahanan dan keamanan;
2. Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan;
3. Meningkatkan kapasitas dan daya saing dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya ikan;
4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan;
5. Mewujudkan peningkatan kesejahteraan nelayan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan.

Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggungjawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap

secara berdaulat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Sungailiat perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan bagian dari Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Adapun Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yaitu :

1. Sasaran kegiatan pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah “Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”, dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp juta).
2. Sasaran kegiatan kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat” dengan indikator kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton).
3. Sasaran kegiatan ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing”, dengan Indikator Kinerja :
 - a) Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - b) Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - c) Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
4. Sasaran kegiatan ketiga (SS-4) yang akan dicapai adalah “Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal”, dengan Indikator Kinerja:
 - a) Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);

- b) Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)
5. Sasaran kegiatan ketiga (SS-5) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”, dengan Indikator Kinerja: Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal);
 6. Sasaran kegiatan kelima (SS-6) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”, dengan Indikator Kinerja : Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen);
 7. Sasaran kegiatan keenam (SS-7) yang akan dicapai adalah “Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat” dengan Indikator Kinerja :
 - a) Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - b) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)
 - c) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - d) Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks);
 - e) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - f) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - g) Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - h) Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - i) Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks).

Informasi cascading Indikator Kinerja Utama (IKU) Level II Kepada Bawahan (Level III), seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Tabel Informasi cascading/ Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ CASCADING
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Rp.Juta	677,04	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Ton	4.410	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	100	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	84	Triwulan	Rata-rata	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	85	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	10,6	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	30,10	Triwulan	Rata-rata	Tim Kerja TKPU
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	Kapal	312	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	Persen	33	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/CASCADING
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	80	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	80	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	94	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Indeks	84	Semester	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	80	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	80	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	93,76	Semester	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	86	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Indeks	88,30	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial		

Dalam mewujudkan Sasaran kegiatan diatas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni **“Pengelolaan Perikanan Tangkap”**. Dari

Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 5 (enam) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3 PERMASALAHAN

3 Dalam upaya mendukung agar suksesnya program pembangunan perikanan tangkap, PPN Sungailiat menghadapi berbagai permasalahan yang timbul baik di internal maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar. Permasalahan utama yakni terkait dengan sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di PPN Sungailiat, Adapun permasalahan tersebut antara lain :

1. Muara, alur pelayaran dan kolam pelabuhan dalam kondisi dangkal akibat sedimentasi, sehingga aktivitas keluar masuk kapal nelayan menjadi terganggu hal tersebut menyebabkan menurunnya produktivitas dan kegiatan operasional PPN Sungailiat;
2. Beberapa fasilitas pokok, fungsional dan penunjang yang dimiliki oleh PPN Sungailiat saat ini umur teknisnya sudah lama, sehingga perlu dilakukan rehab serta pemeliharaan guna menunjang kegiatan operasional Pelabuhan agar dapat berjalan secara optimal dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat nelayan serta stakeholder. Selain itu, perlu dibangun beberapa fasilitas baru yang dapat mengakomodir seluruh kegiatan pelayanan dan operasional pelabuhan, sehingga pelayanan lebih maksimal dan pendapatan Pelabuhan semakin meningkat.

3.1 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2024

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja

baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024

No	Program/ kegiatan	Sasaran Kegiatan	Pagu Anggaran 2023 (Rp)
A.	Pengelolaan Perikanan tangkap		12.473.040.000
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	58.000.000 -
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	1.562.668.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan (Kegiatan Pojok Pendanaan)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	4.000.000,-
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan (Logbook Perikanan)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	40.900.000
5.	Dukungan Manajemen Internal	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan	10.807.472.000

No	Program/ kegiatan	Sasaran Kegiatan	Pagu Anggaran 2023 (Rp)
	Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Nusantara Sungailiat	

3.2 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2024

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2020 – 2024.

Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sungailiat pada tahun 2024, untuk semua sasaran kegiatan berjumlah 7 SS dan 18 IKU. Sasaran kegiatan ini merupakan suatu panel instrument yang memetakan sasaran kegiatan ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Sungailiat. Sasaran kegiatan ini berfungsi untuk memudahkan PPN Sungailiat untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka mensukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Sungailiat

Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 yang disusun pada awal tahun 2024 dengan beberapa kali perubahan berdasarkan *Balanced Scorecard* (BSC) PPN Sungailiat, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 yang mengacu kepada *Balanced Scorecard* (BSC).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1 Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp juta)	677,04
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.410
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	3 Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
	yang berdaya saing		Sungailiat (Persen)	
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	85
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	10,6
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8	Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	312
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	33
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	88,30



BAB 3

AKUNTABILITAS

KINERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Score Card (BSC)*, PPN Sungailiat dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT maupun yang ditetapkan sendiri oleh PPN Sungailiat .

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sungailiat hasil *Balanced Scorecard (BSC)* Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Target TW II	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp juta)	677,04	338,51	373,79	110,42
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.410	2.123,720	1.730,128	81,5
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdayasaing	3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	100	-	-	-
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	84	84	90,42	107,64
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	85	-	-	-
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan	10,6	-	-	-

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Target TW II	Realisasi	% Capaian
	Nusantara Sungailiat yang optimal					
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,10	30,1	94,06	312,49
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	312	277	346	124,91
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	33	-	-	-
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	80	-	-	-
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80	80	100	125
		12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	94	-	-	-
		13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	84	80	93,05	116,31
		14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80	-	-	-
		15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80	-	-	-

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Target TW II	Realisasi	% Capaian
		16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93,76	83	97,60	117,59
		17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	86	-	-	-
		18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	88,30	88,30	89,52	101,4

Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, sebagai berikut :

1. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II tahun 2024 terhadap target capaian Triwulan II tahun 2023;
2. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II tahun 2024 terhadap capaian Triwulan II tahun 2023;
3. Membandingkan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun 2023 yang merupakan pertengahan RPJMN (evaluasi paruh waktu) dan tahun 2024 sebagai tahun awal RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Sungailiat terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan Analisis (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target tahun 2024 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator tahun 2024 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisis ini terbatas pada *internal process perspective* dan *learning and growth perspective*

dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *stakeholder perspective* dan *costumer perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;

7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2024.
8. Membandingkan capaian pada satker dengan capaian satker lain yang memiliki level Pelabuhan yang sama.

3.1.1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

SS-1 Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di PPN Sungailiat

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah “Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di PPN Sungailiat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp.Juta) .

1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) Merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2022 tentang Tarif atas PNBPN yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 5. Target dan Realisasi IKU Nilai PNBPN Non SDA UPT PPN Sungailiat di Tahun 2024

Satuan :Juta Rupiah

Nama IKU	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	677,04	338,51	373,79	110,42	55,21

Realisasi indikator ini meliputi realisasi penerimaan atas pelayanan jasa yang telah diberikan oleh PPN Sungailiat terhadap stakeholder, sebagaimana sesuai dengan tarif pelayanan yang tercantum dalam PP 85 Tahun 2022 tentang Tarif atas PNBPN yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penerimaan tersebut

disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian disetorkan kembali kepada Negara dan diakumulasikan setiap bulannya.

Tabel 6. Nilai PNBPNon SDA UPT PPN Sungailiat Tahun 2024

NO	Bulan	Target	Realisasi PNBPN	Total per Triwulan
1	Januari	Rp56.419.667,-	Rp69.464.739	Rp185.732.476
2	Februari	Rp56.419.667,-	Rp64.416.522	
3	Maret	Rp56.419.667,-	Rp51.851.215	
4	April	Rp56.419.667,-	Rp61.306.877	Rp188.063.286
5	Mei	Rp56.419.667,-	Rp65.347.247	
6	Juni	Rp56.419.667,-	Rp.61.409.162	
7	Juli			
8	Agustus			
9	September			
10	Oktober			
11	November			
12	Desember			
Jumlah		Rp338.518.002	Rp373.795.762	Rp373.795.762

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa realisasi indikator hingga Triwulan II tahun 2024 di atas target penerimaan PNBPN sampai Triwulan II tahun 2024, dengan persentase capaian sebesar sebesar 110,42% dari target penerimaan secara keseluruhan hingga Triwulan II tahun 2024.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 7. Perbandingan Realisasi PNBPN Non SDA di PPN Sungailiat Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Nilai PNBPN Non SDA UPT PPN Sungailiat	-	373,79	-

Kegiatan pelayanan jasa di Tim Kerja TKPU PPN Sungailiat menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk disetorkan ke kas negara. Pendapatan PNBPN Non SDA PPN Sungailiat hingga Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar Rp373.795.762,- atau 110,42% dari target Triwulan II tahun 2024 sebesar Rp338.518.002,-. Capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan Capaian Triwulan II Tahun 2023, dikarenakan di tahun 2023 IK tersebut merupakan IK Tahunan.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Nilai PNBP Non SDA Di UPT PPN Sungailiat Tahun 2024 dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Sungailiat	373,79	457,61	81,68

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 telah mencapai 81,68%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 9 Perbandingan Capaian IK Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA Sektor Kelautan dan Perikanan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Rp.juta)	Realisasi (Rp.juta)	Persentase	Target (Rp.juta)	Realisasi (Rp.juta)	Persentase
338,51	373,79	110,42	912	873,84	95,82

Pada Indikator Kinerja Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA Sektor Kelautan dan Perikanan, PPN Sungailiat memiliki capaian yang lebih tinggi dibandingkan capaian PPN Tanjungpandan terhadap target masing-masing satker tetapi capaian PPN Sungailiat lebih kecil dibanding PPN Tanjungpandan dikarenakan target yang lebih kecil. Capaian PPN Sungailiat sebesar Rp373.795.762 atau sebesar 110,42% dari target TW II sebesar Rp338.518.002. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar Rp873.841.073,- atau sebesar 95,82% dari target TW II sebesar Rp912.000.000. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 42,78%. Ini dapat terlihat dari target dan realisasi IK Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Sungailiat yang lebih kecil jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Pada Triwulan II tahun 2024, realisasi IK Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Sungailiat sudah melampaui target. Capaian ini dikarenakan peningkatan PNBP dari Jasa Tambat Labuh dan Jasa Pas Masuk. Terdapat juga peningkatan pendapatan dari Jasa lainnya seperti Jasa Penyewaan Alat Berat dan Jasa Bengkel.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja Nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini sebesar dapat dilihat dalam rincian berikut :

- Pelayanan Pengusahaan di pelabuhan perikanan: Rp116.668.000,-
- Pelaksanaan pengadaan sarana penunjang pemungutan PNBP Perikanan Tangkap: Rp71.000.000,-

Tabel 10. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Sungailiat Triwulan II 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai PNBP di PPN Sungailiat	677.036.000	373.795.762	55,21	187.668.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Karena keterbatasan SDM di PPN Sungailiat, beberapa kegiatan pelayanan PNBP tidak dapat dilakukan secara optimal, antara lain :

- Pelayanan pas masuk (2 pintu masuk) hanya dikerjakan 6 (enam) petugas sehingga pelayanan hanya dilaksanakan 2 shift di mulai dari pukul 04.30 WIB- 12.30 WIB dan 12.30 WIB - 18.00 WIB;
- Pelayanan air bersih (sumur gali) dan penumpukan barang di rangkap 1 (satu) orang petugas;
- Petugas/Operator Penggunaan alat Berat 1 (Satu) Orang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Target realisasi capaian PNBPN secara umum sudah tercapai dan komponen kegiatan dalam RKA-K/L dalam proses pelaksanaan . Untuk menunjang kegiatan ini telah dilaksanakan pemanfaatan PNBPN Operasioanl Pelayanan PNBPN dan Operasional Pengusahaan PNBPN.

SS-2 Produktivitas perikanan tangkap di PPN Sungailiat meningkat

Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton).

2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Kinerja Utama Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan hasil perhitungan dari volume produksi yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Tabel 11. Target dan Realisasi IKU Jumlah Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024

Satuan: Ton

Indikator Kinerja	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	4.410	2.123,7 20	1.730,128	81,5	39,23

Realisasi produksi perikanan tangkap dilaporkan secara berkala setiap bulan dan capaian hingga Triwulan II Tahun 2024 adalah sebanyak 1.730,128 ton atau 81,5% dari target Triwulan II sebesar 2.123,720 ton. Komposisi capaian volume produksi perikanan tangkap ini adalah dari volume produksi perikanan tangkap diperairan laut dan umum.

Tabel 12. Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat Sungailiat Triwulan II Tahun 2024

No.	Bulan	Target Bulanan (Ton)	Realisasi Volume produksi (Ton)
1	Januari	299,775	316,742
2	Februari	276,686	283,142
3	Maret	285,705	319,989
4	April	364,453	288,298
5	Mei	422,822	284,812
6	Juni	474,219	237,145
7	Juli	-	-
8	Agustus	-	-
9	September	-	-
10	Oktober	-	-
11	November	-	-
12	Desember	-	-
TOTAL		2.123,720	1.730,128

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 13. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat	2.025,114	1.730,128	85,43

Capaian Triwulan II 2024 untuk IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat adalah sebesar 1.730,128 ton dan jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2023 yang sebesar 2.025,114 ton, maka capaian Triwulan II Tahun 2024 memiliki persentase 85,43% atau 14,57% lebih kecil dibandingkan capaian Triwulan II Tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 14. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat	1.730,128	-	-

Capaian Triwulan II Tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan target indicator tahun menengah. Hal dikarenakan target indikator tahun menengah yang berupa rata-rata sedangkan target pada tahun 2024 merupakan jumlah volume.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 15 Perbandingan IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Persentase	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Persentase
2.123,720	1.730,128	81,5	1.617,78	1.567,09	96,87

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat sebesar 1.730,128 Ton atau sebesar 81,5% dari target TW II sebesar 2.123,720 Ton. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 1.567,09 Ton atau sebesar 96,87% dari target TW II sebesar 1.617,78 Ton. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 106,94%. Ini dapat terlihat dari target dan realisasi IK Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat yang lebih besar jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Realisasi yang di capai PPN Sungailait untuk IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat pada Triwulan II Tahun 2024 tidak mencapai target, adapun penyebab dari tidak tercapainya target pada periode ini adalah:

- a. Kondisi cuaca yang kurang baik sehingga hasil tangkapan nelayan kurang menghasilkan.
- b. Banyak nelayan tidak melaut karena daya beli masyarakat kurang.
- c. Daya beli masyarakat terhadap ikan yang menurun membuat harga ikan ikut menurun, sehingga biaya operasional tidak sesuai yang membuat nelayan lebih memilih tidak melaut.
- d. Faktor usia kapal penangkap ikan yg semakin menua sehingga rentan menimbulkan kebocoran/kerusakan pada kapal.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap PPN sebesar Rp16.000.000,- digunakan untuk kegiatan Validasi data statistik data kelautan dan perikanan.

Tabel 16. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat Triwulan II 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (ton)	Realisasi (ton)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat	4.410	1.730,128	39,23	16.000.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya kegiatan kinerja jumlah produksi perikanan tangkap PPN Sungailiat adalah para enumerator di lapangan yang berjumlah 4 orang juga merangkap sebagai petugas pelayanan TPI sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang di lakukan menunjang kinerja pada komponen penilaian kinerja kegiatan ini yaitu kegiatan kegiatan Validasi data statistik data kelautan dan perikanan.

SS-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing

Sasaran strategis ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen), Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai), dan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen).

3. Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah usulan perusahaan baru/perpanjang yang telah dianalisis dan/atau dievaluasi Frekuensi pengukuran IKU ini adalah tahunan.

Tabel 17. Target dan Realisasi IKU Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat	100	-	-	-	-

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 18. Perbandingan Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat	-	-	-

IKU ini belum bisa di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu, karena IKU target pada IKU ini berupa target tahunan, sehingga dapat dibandingkan pada saat akhir tahun anggaran.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat	-	-	-

IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan indikator tahun menengah dalam renstra dikarenakan Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat merupakan IKU baru sehingga tidak ada tidak ada IKU tersebut dalam dokumen perencanaan jangka menengah.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 20 Perbandingan IK Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
-	-	-	-	-	-

Pada Indikator Kinerja Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi, baik pada PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan merupakan IKU dengan target tahunan, sehingga realisasi dan perbandingan antara kedua satker bisa dilihat dan dihitung pada akhir tahun anggaran.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Kegiatan telah mulai dilaksanakan di awal tahun 2024 dengan target 100 Persen, sampai dengan Triwulan II kegiatan tersebut masih berproses.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 21. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat Triwulan II 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi	100	-	-	27.480.000	-	-	-

KET:

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dikarenakan capaian yang memiliki target tahunan serta tingkat efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi sudah efisien dengan tim yang berada di Tim Kerja TKPU baik dari ASN maupun PPNPN.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2024 kegiatan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi yang sudah ada dalam RKAKL merupakan kegiatan yang menunjang kinerja. Adapun kegiatan tersebut sebagai pendukung layanan publik bidang perusahaan pelayanan jasa terkait di Pelabuhan Perikanan serta sewa lahan/gedung/bangunan.

4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini Merupakan indikator yang menunjukkan persentase jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang tersedia. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 Jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP. Target dan Realisasi yang di tampilkan adalah data untuk Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 22. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Nilai

Nama IKU	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	84	84	90,42	107,64	107,64

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	89,7	90,42	100,8

Dari tabel diatas dapat dilihat Perbandingan dengan Triwulan II tahun 2023, pada Triwulan II 2024 terdapat peningkatan nilai dengan persentase 100,8% dengan perbedaan 0,8% nilai lebih tinggi pada capaian Triwulan II Tahun 2024 dibanding tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	90,42	82	110,27

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 melampaui target dengan persentase 110,27% dari nilai pada target sebesar 82.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 25 Perbandingan IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
84	90,42	107,64	84	89	105,95

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebesar 90,42 atau sebesar 107,64% dari target TW II sebesar 84. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 89 atau sebesar 105,95% dari target TW II sebesar 84. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 101,6%. Ini dapat terlihat dari realisasi serta persentase IK Tingkat Kinerja PPN Sungailiat yang lebih tinggi jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Dilihat dari nilai evkin pada Triwulan II 2024 yaitu 90,42 dengan nilai Sangat Baik. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 Jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di PPN Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kinerja tingkat kinerja di UPT PPN Sungailiat untuk kegiatan Pelaksanaan tata kelola dan operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) di Pelabuhan Perikanan yaitu sebesar Rp. 125.420.000.

Tabel 26. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Tingkat Kinerja PPN Sungailiat Triwulan II 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Kinerja PPN Sungailiat	84	90,42	107,64	125.420.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Tingkat operasional di UPT PPN Sungailiat adalah operator pengolah data yang juga merangkap sebagai operator PIPP dan JFT lain yaitu Pengelola Produksi Perikanan Tangkap dan Statistik. sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2024 kegiatan Tingkat Kinerja PPN Sungailiat yaitu pemenuhan data PIPP untuk penilaian evkin yang sudah ada dalam RKAKL sudah di laksanakan sesuai ROK.

5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tidak berulang dari SPB yang diterbitkan, jumlah STBLK yang diterbitkan, serta jumlah permintaan SHTI terkait permasalahan serta permintaann verifikasi dari negara tujuan ekspor yang diterbitkan. Target dan Realisasi yang di tampilkan untuk tahun 2024 dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 27. Target dan Realisasi IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	85	-	-	-	-

IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Sungailiat merupakan IKU dengan target tahunan, sehingga perbandingan realisasi capaian bisa dilihat dan dinilai di akhir tahun anggaran.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	-	-

Jika dibandingkan dengan Capaian TW II Tahun 2023. IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tidak bisa dibandingkan dikarenakan IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan dengan target tahunan sehingga dapat di bandingkan di akhir tahun anggaran.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 29. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	-	-

IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan indikator tahun menengah dalam renstra dikarenakan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan IKU baru sehingga tidak ada tidak ada IKU tersebut dalam dokumen perencanaan jangka menengah.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 30 Perbandingan IK Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
-	-	-	-	-	-

Pada Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat belum dapat dibandingkan dengan realisasi IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Tanjungpandan dikarenakan IKU Memiliki target dan realisasi tahunan sehingga bisa dibandingkan saat akhir tahun anggaran.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Pada kegiatan ini, seluruh petugas di Tim Kerja kesyahbandaran telah melakukan pelayanan kepada stakeholder dengan baik dan sesuai SOP yang berlaku sehingga tercapai realisasi yang melampaui target.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	85	-	-	147.640.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran: realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang dalam kegiatan ini adalah seluruh pegawai baik ASN maupun PPNPN di Tim Kerja Kesyahbandaran di PPN Sungailiat. Petugas bekerja secara shift agar pelayanan Kesyahbandaran di PPN Sungailiat dapat terlaksana secara maksimal setiap hari.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2024 kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Sungailiat yang sudah ada dalam RKAKL merupakan kegiatan yang menunjang kinerja. Adapun kegiatan tersebut sebagai pendukung layanan publik bidang pelayanan perikanan tangkap.

SS-4 Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal

Sasaran strategis keempat (SS-4) yang akan dicapai adalah “Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen), dan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai) .

6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini Merupakan indikator jumlah pengembangan fasilitas eksisting di lahan milik PPN Sungailiat merujuk pada luas lahan pada Master Plan yang ada guna mendukung operasional dan pelayanan sesuai dengan fungsi Pelabuhan Perikanan.

Tabel 32. Target dan Realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10,6	-	-	-	-

Hasil dari indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara tidak bisa dilihat pada periode ini dikarenakan IKU yang memiliki target tahunan sehingga bisa dihitung di akhir tahun anggaran.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 33. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	-	-

Jika dibandingkan dengan Capaian TW II Tahun 2023. IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Sungailiat tidak bisa dibandingkan dikarenakan IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Sungailiat merupakan dengan target tahunan sehingga dapat di bandingkan di akhir tahun anggaran.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	-	-

Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada Triwulan II Tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan

target menengah karena Indikator Kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja baru dan belum ada pada dokumen Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 35 Perbandingan IK Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
-	-	-	-	-	-

Pada Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat belum dapat dibandingkan dengan realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Tanjungpandan dikarenakan IKU Memiliki target dan realisasi tahunan sehingga bisa dibandingkan saat akhir tahun anggaran.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Kegiatan pengembangan fasilitas dilakukan secara bertahap dengan perencanaan di PPN Sungailiat saat ini. Selain itu, pengembangan fasilitas juga dilihat dari keadaan pelabuhan saat ini baik dari segi anggaran maupun keadaan di lapangan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pelaksanaan Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat memiliki Sumber daya pendukung untuk kegiatan meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada tahun 2024 sebesar Rp498.000.000,- yang ditujukan pada kegiatan Pelaksanaan pembangunan/ pengembangan fasilitas

pelabuhan perikanan di UPT Pusat untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur.

Tabel 36. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat	10,6	-	-	498.000.000-	-	-	-

KET:

Capaian kinerja : $realisasi\ indikator / target \times 100\%$

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : $capaian\ kinerja - penyerapan\ anggaran$

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran jumlah Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat adalah KPA, PPK dan PBJ serta tim teknis. Sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2024 pengembangan fasilitas terdapat kegiatan fisik yang menunjang pengembangan fasilitas di PPN Sungailiat, diantaranya terfokus pada renovasi talud penahan tanah.

7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator tingkat Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan nilai yang didapat Pelabuhan Perikanan dari aplikasi Selaraskan yang mencakup 2 indikator:

1. Indikator Program: Mandatori (program wajib yang diupdate) dan voluntary (program tidak wajib yang berjalan di Pelabuhan Perikanan).

2. Indikator Hasil: Keberhasilan pelabuhan, pengelolaan sampah, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan Limbang B3 dan kepatuhan regulasi.

Target dan Realisasi yang di tampilkan adalah data untuk Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 37. Target dan Realisasi IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2024

Satuan: Nilai

Indikator Kinerja	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	30,1	30,1	94,06	312,49	312,49

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap Realisasi Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	94,06	-

Pada Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, realisasi pada TW II 2024 dengan TW II 2023 tidak dapat dibandingkan dikarenakan Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja baru pada revisi Perjanjian Kinerja di bulan November 2023, sehingga pada Triwulan I sampai III tahun 2023 bukan merupakan Indikator Kinerja di PPN Sungailiat.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	94,06	-	-

Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada Triwulan II Tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan target menengah karena Indikator Kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja baru dan belum ada pada dokumen Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 40 Perbandingan IK Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
30,1	94,06	312,49	30,1	57,47	190,93

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebesar 94,06 atau sebesar 312,49% dari target TW II sebesar 30,1. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 57,47 atau sebesar 190,93% dari target TW II sebesar 31,1. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 163,67%. Ini dapat terlihat dari realisasi serta persentase IK Nilai Pengendalian Lingkungan PPN Sungailiat yang lebih besar jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Dilihat dari nilai Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 94,06 sudah melampaui target yang diberikan Eselon 1 kepada UPT. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data pengendalian lingkungan terbagi menjadi 2 indikator; indikator utama dan indikator hasil.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yaitu sebesar Rp289.170.000,- digunakan untuk kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan.

Tabel 41. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	30,1	94,06	312,49	289.170.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah operator pengisian data pada aplikasi, petugas kebersihan, petugas pengelola pendataan sarana dan prasarana, serta petugas pelayanan di lapangan pada Tim Kerja TKPU, sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2024 kegiatan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sudah ada dalam RKAKL sudah di laksanakan sesuai ROK.

SS-5 Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Sasaran strategis kelima (SS-5) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan

Nusantara Sungailiat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal).

8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Indikator ini merupakan Indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Sungailiat di Triwulan II Tahun 2024 ditambah dengan capaian jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Sungailiat tahun 2023. Target dan Realisasi untuk tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 42. Target dan Realisasi IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan
Satuan :Kapal

Indikator Kinerja	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	312	277	346	124,91	110,9

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Capaian TW II 2023	Persentase Perbandingan
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	-	346	-

Pada Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan, realisasi pada TW II 2024 dengan TW II 2023 tidak dapat dibandingkan dikarenakan Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja baru pada revisi Perjanjian Kinerja di bulan November 2023, sehingga pada Triwulan II sampai III tahun 2023 bukan merupakan Indikator Kinerja di PPN Sungailiat.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 44. Perbandingan realisasi capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2024 dengan target menengah dalam renstra.

Nama IKU	Capaian Triwulan II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	346	40	865

Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan jika dibandingkan dengan target menengah dalam renstra mencapai 346 atau 865% dari target yang ada pada renstra sebanyak 40.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak terdapat data standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 45 Perbandingan IK Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Kapal)	Realisasi (Kapal)	Persentase	Target (Kapal)	Realisasi (Kapal)	Persentase
277	346	124,91	110	464	421,82

Pada Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan, perbandingan realisasi Triwulan II Tahun 2024 antara PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 74,57%, dengan rincian realisasi PPN Sungailiat sebanyak 346 kapal dan PPN Tanjungpandan sebanyak 464 Kapal.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan ditunjang oleh bertambahnya petugas kelaikan pada tahun 2024 sebanyak 6 orang, dibanding tahun 2023 Triwulan II yang hanya 2 orang.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja jumlah nelayan yang terfasilitasi pendanaan usaha perikanan tangkap. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 46. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (kapal)	Realisasi (kapal)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	312	346	110,9	41.400.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : $\text{realisasi indikator} / \text{target} \times 100\%$

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : $\text{capaian kinerja} - \text{penyerapan anggaran}$

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran berupa 6 PNS yang memiliki wewenang untuk melakukan kelaikan kapal perikanan di wilayah PPN Sungailiat.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan pemeriksaan serta penerbitan sertifikat kelaikan kapal pada IK Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan dilaksanakan oleh petugas sebanyak 6 orang yang sudah memiliki sertifikat pemeriksaan kelaikan kapal sesuai dengan SE dan Reguler.

SS-6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Sasaran strategis keenam (SS-6) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen).

9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

Tabel 47. Jumlah Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan tahun 2024

Satuan: Persen

Nama IKU	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	33	-	-	-	-

Hasil dari indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan tidak bisa dilihat pada periode ini dikarenakan IKU yang memiliki target tahunan sehingga bisa dihitung di akhir tahun anggaran.

b. Target dan realisasi kinerja tahun lalu

Tabel 48 Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	-	-	-

IKU ini belum bisa di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu, karena IKU target pada IKU ini berupa target tahunan, sehingga dapat dibandingkan pada saat akhir tahun anggaran.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 49. Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	-	-	-

Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan pada Triwulan II Tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan target menengah karena Indikator Kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja baru dan belum ada pada dokumen Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 50 Perbandingan IK Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
-	-	-	-	-	-

Pada Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan, baik pada PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan merupakan IKU dengan target tahunan, sehingga realisasi dan perbandingan antara kedua satker bisa dilihat dan dihitung pada akhir tahun anggaran.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tidak ada kendala atau permasalahan selama Triwulan II Tahun 2024.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 51. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Triwulan II 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	33	-	-	13.000.000-	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan sudah efisien sesuai dengan aturan di SBM, untuk 30 orang peserta maka panitia hanya 10 (sepuluh) persen yaitu sebanyak 3 (tiga) orang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan sertifikasi PKL serta SKN merupakan kegiatan pelabuhan yang menunjang kinerja dan target organisasi dibidang peningkatan kualitas pengetahuan nelayan serta perlindungan hak nelayan sebagai pekerja di sektor kelautan dan perikanan.

SS-7 Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Sasaran strategis ketujuh (SS-7) yang akan dicapai adalah “Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 8 indikator di bawah ini, yakni:

10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan Penilaian mandiri Unit Kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Sumber data yang akan digunakan sebagai data dukung nantinya bersumber dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Pemenuhan dokumen pendukung WBK UPT PPN Sungailiat merupakan indikator yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi UPT PPN Sungailiat terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan.

Tabel 52. Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	80	-	-

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 53. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	-	-

IKU ini belum bisa di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu, karena IKU target pada IKU ini berupa target tahunan, sehingga dapat dibandingkan pada saat akhir tahun anggaran.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 54. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	75,07	-

Capaian Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada Triwulan II Tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan target menengah karena capaian IKU yang tahunan sehingga realisasi dapat dibandingkan di akhir tahun.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 55 Perbandingan IK Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
-	-	-	-	-	-

Pada Indikator Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat belum dapat dibandingkan dengan realisasi IKU Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di PPN Tanjungpandan dikarenakan IKU Memiliki target dan realisasi tahunan sehingga bisa dibandingkan saat akhir tahun anggaran.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan dan kegagalan dokumen WBK ditentukan oleh pemenuhan dokumen pendukung WBK yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi PPN Sungailiat terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan. Proses pembangunan WBK dan WBBM difokuskan pada dua jenis komponen yang harus dibangun, yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil (PERMEN KP No 62 tahun 2017).

Komponen pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM dengan bobot 60 persen, terdiri atas :

- 1) Manajemen Perubahan (8%)
- 2) Penataan Tatalaksana (7%)
- 3) Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur (10%)
- 4) Penguatan Akuntabilitas (10%)
- 5) Penguatan Pengawasan (15%)
- 6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%)

Komponen hasil merupakan fokus pelaksanaan reformasi birokrasi dengan bobot penilaian 40 persen terdiri atas :

- 1) Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (bobot 20%)
- 2) Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat (bobot 20%)

Kendala yang di hadapi dalam pemenuhan dokumen WBK antara lain adalah :

- 1) Keterbatasan SDM sehingga dilakukan rangkap jabatan yang menyebabkan dokumen WBK terlambat dilaporkan
- 2) Beberapa komponen tidak mendapatkan hasil sempurna karena berkaitan dengan penyediaan dokumen dari eselon I.

Kriteria penilaian inovasi berhubungan dengan teknologi baru yang belum pernah dilakukan satker lain, sehingga agak sulit untuk di laksanakan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang kegiatan Penilaian Mandiri Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tidak ada anggaran khusus untuk menunjang kegiatan Penilaian Mandiri Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) namun masuk ke dalam kegiatan dukungan manajemen dengan fokus pada kegiatan Reformasi birokrasi dengan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,-.

Tabel 56. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	80	-	-	30.000.000	-	-	-

KET :
Capaian kinerja : $realisasi\ indikator / target \times 100\%$
Penyerapan : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung*

anggaran Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan pengumpulan dan pengelolaan kegiatan WBK belum efisien dalam hal waktu dan SDM karena bersamaan dengan pelayanan/pekerjaan yang lainnya.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP yang merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi adalah kegiatan yang menunjang kinerja.

11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Merupakan indikator yang menunjukkan suatu persentase nilai temuan Inspektorat Jenderal KKP TA 2024 lingkup UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat TA 2024. Sumber data yang akan digunakan sebagai data dukung nantinya bersumber dari Inspektorat Jenderal KKP.

Tabel 57. Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	80	80	100	125	125

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	100	100	100

Pada Triwulan II tahun 2024 dan Triwulan II tahun 2023 capaian IKU persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah 100% yang mana artinya tidak ada temuan ataupun temuan yang ada pada periode sebelumnya sudah ditindak lanjuti oleh PPN Sungailiat dan telah disetujui oleh Itjen KKP.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 59. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	100	-	-

IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan indikator tahun menengah dalam renstra karena IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tidak ada dalam dokumen perencanaan jangka menengah.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 60 Perbandingan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
80	100	125	80	100	125

Pada Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, antara PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan memiliki target yang sama pada Triwulan II ini yaitu 80%. Untuk realisasi juga memiliki realisasi yang sama yaitu 100% yang artinya tidak adanya audit ataupun sudah terselesaikannya rekomendasi hasil audit oleh Inspektorat Jenderal KKP.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Telah diselesaikannya temuan dari Itjen KKP pada periode selanjutnya dan telah disampaikan melalui aplikasi SIDAK, dan telah di reviu serta disetujui oleh Itjen KKP sehingga PPN Sungailiat mendapatkan persentase 100% dalam hal penyelesaian temuan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tidak ada anggaran khusus untuk mendukung kegiatan Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja namun masuk ke dalam kegiatan dukungan manajemen dengan Layanan pemantauan dan evaluasi dengan anggaran sebesar Rp35.000.000,-.

Tabel 61. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Rekomendasi	80	100	125	35.000.000	-	-	-

Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat							
---	--	--	--	--	--	--	--

- KET* :
- Capaian kinerja* : *realisasi indikator / target x 100%*
- Penyerapan anggaran* : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*
- Tingkat efisiensi* : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat belum efisien hal ini di karenakan tidak adanya petugas dan anggaran khusus untuk menangani terkait dokumen ini.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang merupakan kegiatan dukungan penyelesaian temuan Inspektorat Jenderal KKP adalah kegiatan yang menunjang kinerja.

12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah turunan dari IKU Ditjen Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi

pemerintah yang disusun secara periodik. Indikator kinerja ini merupakan turunan IKU AKIP DJPT.

Tabel 62. Target dan Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	94	-	-

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 63. Perbandingan Realisasi Nilai rekonsiliasi kinerja di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	-	-

Perbandingan tidak bisa dilakukan di Triwulan II dikarenakan IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat memiliki target tahunan sehingga dapat dilakukan perbandingan disaat akhir tahun.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 64. Perbandingan Realisasi Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	-	-

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 belum dapat dibanding dengan tahun menengah dalam renstra (2024) di karenakan realisasi dapat dilihat di akhir tahun.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 65 Perbandingan IK Nilai rekonsiliasi kinerja di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
-	-	-	-	-	-

Pada Indikator Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat belum dapat dibandingkan dengan realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Tanjungpandan dikarenakan IKU Memiliki target dan realisasi tahunan sehingga bisa dibandingkan saat akhir tahun anggaran.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Analisis dapat dilakukan di akhir tahun dikarenakan IKU yang memiliki target dan capaian tahunan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang kegiatan Nilai Penilaian Mandiri SAKIP PPN Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 66. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	94	-	-	35.000.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan pengumpulan dan pengelolaan dokumen SAKIP belum efisien dalam hal waktu dan SDM karena bersamaan dengan pekerjaan yang lainnya.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja yaitu Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja dalam pengelolaan kinerja dan penganggaran sebagai dasar pemberian reward dan punishment. Mengintegrasikan aplikasi E-sakip untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran di lingkup KKP serta peningkatan kualitas monev Perjanjian kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai, evaluasi program dan evaluasi akuntabilitas kinerja dan memanfaatkan secara optimal hasil monev untuk umpan balik perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja dan efektifitas pelaksanaan program.

13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat merupakan ukuran atau nilai hasil pengintegrasian antara kompetensi dengan integritas yang dimiliki oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas – tugasnya. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018);

- Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni :
 1. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
 2. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi : Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara;

3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi :
Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;
4. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi : Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Tabel 67. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	84	80	93,05	116,31	110,77

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	73,19	93,05	127,14

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	93,05	79	117,79

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada renstra, maka capaian IKU Indeks Profesionalitas di PPN Sungailiat sudah melampaui target, dimana capaian pada Triwulan II tahun 2024 sebesar 93,05 atau sebesar 117,79% dari target 79 dalam Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 70 Perbandingan IK Indeks Profesionalitas ASN di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase
80	93,05	116,31	80	80,5	100,63

Dari data di atas, terlihat realisasi IK IP ASN di PPN Sungailiat sebesar 93,05 atau sebesar 116,31% dari target Triwulan II tahun 2024 sebesar 80. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 80,5 atau sebesar 100,63% dari target Triwulan II tahun 2024 sebesar 80. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 115,59%. Ini dapat terlihat dari realisasi serta persentase IK IP ASN PPN Sungailiat yang lebih besar jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Besar kecilnya nilai IP ASN di PPN Sungailiat akan dipengaruhi oleh partisipasi PNS dalam mengikuti pelatihan/workshop/bimtek/seminar dan mengupload sertifikat yang didapat di MyASN. Pada Triwulan II ini, ASN di PPN Sungailiat telah mengikuti beberapa Pelatihan pada Emilea KKP sehingga dapat menunjang nilai pengembangan kompetensi pada IP ASN di PPN Sungailiat.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk meningkatkan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 71. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat Tahun 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat	84	93,05	116,31	38.000.000	-	-	-

- KET* :
- Capaian kinerja* : $\text{realisasi indikator} / \text{target} \times 100\%$
- Penyerapan anggaran* : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*
- Tingkat efisiensi* : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya capaian keluaran ini adalah seluruh PNS di PPN Sungailiat yang meningkatkan nilai profesionalitasnya.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2024 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang sudah ada dalam RKA-K/L yaitu kegiatan peningkatan, pengembangan dan pembinaan pegawai merupakan kegiatan yang menunjang kinerja

14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)

- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
- 3) Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 72. Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	80	-	-

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 73. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	-	-

Jika dibandingkan dengan Capaian TW II Tahun 2023, IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tidak bisa dibandingkan dikarenakan IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan dengan target tahunan sehingga dapat di bandingkan di akhir tahun anggaran.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	75	-

Indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada Triwulan II Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target menengah dalam dokumen Renstra dikarenakan IKU ini memiliki target dan capaian Tahunan, sehingga bisa dilakukan perbandingan di akhir tahun.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 75 Perbandingan IK Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
-	-	-	-	-	-

Pada Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat belum dapat dibandingkan dengan realisasi IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Tanjungpandan dikarenakan IKU Memiliki target dan realisasi tahunan sehingga bisa dibandingkan saat akhir tahun anggaran.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Belum dapat dilakukan analisis dikarenakan realisasi dapat dilihat di akhir tahun sesuai dengan periode pada IK ini.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 76. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	80	-	-	434.167.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya capai keluaran ini adalah Pejabat Pembuat komitmen, Pejabat PBJ dan Pokja PBJ yang semuanya di rangkap oleh JFT P3T dan statistisi sehingga penggunaan SDM efisien walaupun belum efektif.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja yaitu kegiatan pengadaan barang/jasa.

15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Dokumen Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (10%)
- 2) Tersedianya Usulan penetapan status penggunaan BMN (25%)
- 3) Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat (20%)

- 4) Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 (25%)
- 5) Penyusunan/penyampaian laporan BMN secara tepat waktu (20%)

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 77. Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	80	-	-

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 78. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	-	-

Jika dibandingkan dengan Capaian TW II Tahun 2023, IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tidak bisa dibandingkan dikarenakan IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan dengan target tahunan sehingga dapat di bandingkan di akhir tahun anggaran.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	75	-

Indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada Triwulan II Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target menengah dalam dokumen Renstra dikarenakan IKU ini memiliki target dan capaian Tahunan, sehingga bisa dilakukan perbandingan di akhir tahun.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 80 Perbandingan IK Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
-	-	-	-	-	-

Pada Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat belum dapat dibandingkan dengan realisasi IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Tanjungpandan dikarenakan IKU Memiliki target dan realisasi tahunan sehingga bisa dibandingkan saat akhir tahun anggaran.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Belum dapat dilakukan analisis dikarenakan realisasi dapat dilihat di akhir tahun sesuai dengan periode pada IK ini.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Tabel 81. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	80	-	-	44.000.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang melaksanakan tugas terlaksananya capaian keluaran ini merupakan Penata Laksana Barang Terampil dan dibantu oleh PPPK Pranata Komputer Pertama. Kurangnya SDM yang mengerjakan BMN membuat pekerjaan kurang efektif.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja yaitu Pelaporan Keuangan dan BMN, Honorarium Pengurus/Penyimpan Bmn Tingkat Kuasa Pengguna Barang, dan Perjalanan dalam rangka penyusunan Kebutuhan barang milik negara lingkup DJPT TA.2024.

16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Pencapaian Indikator Kinerja ini diukur melalui 1 (satu) indikator yakni Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun aspek yang dinilai adalah aspek implementasi yang terdiri atas 8 (delapan) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP dan TUP, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Capaian Output. Adapun pengelompokan hasil penilaian adalah sebagai berikut :

1. Indikator Revisi DIPA merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran K/L/unit Eselon I/Satker berdasarkan rata-rata rasio revisi DIPA triwulanan.

$$RRev_n = \frac{1}{\text{Frekuensi Revisi } n} \times 100$$

Nilai IKPA Revisi DIPA (IKPA Rev):

$$IKPA Rev = \frac{\sum_{t=1}^n RRev_n}{n}$$

2. Indikator Deviasi Halaman III DIPA merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran K/ L/unit Eselon 1/Satker berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap RPD bulanan.

$$DevDIPA_n = \left(\frac{DevDIPABpeg_n + DevDIPABBar_n + DevDIPABMod_n + DevDIPABBns_n}{4 * n} \right)$$

IKPA Deviasi Hal III DIPA:

$$IKPA_{DevDIPAn} = 100 - \frac{\sum_{i=1}^n DevDIPAn}{n}$$

3. Penyerapan Anggaran merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran K/ L/unit Eselon I/Satker berdasarkan kesesuaian eksekusi belanja dengan target penyerapan anggaran triwulanan)

$$NKPA_n = \left(\frac{PAn}{TAn} \right) \times 100$$

Nilai IKPA Penyerapan Anggaran Triwulanan :

$$IKPA - PAn = \frac{\sum_{i=1}^n NKPA_n}{n}$$

4. Belanja Kontraktual, Belanja Kontraktual merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian data kontrak dan upaya akselerasi belanja kontraktual pada K/ L/unit Eselon I.

Nilai Kinerja Komponen Ketepatan Waktu:

$$NK - KW = \frac{\sum_{i=1}^n KDK}{n}$$

Nilai Kinerja Komponen Akselerasi – Kontrak Dini:

$$NKDini = \frac{\sum_{i=1}^n KDini}{n KDini}$$

Nilai Kinerja Komponen Akselerasi – Kontrak Belanja Modal:

$$NK - BM = \frac{\sum_{i=1}^n KBm}{n KBM}$$

Nilai IKPA Penyerapan Anggaran Triwulanan :

$$IKPA_{BK} = (NK - KW * 40\%) + (NKDini * 30\%) + (NK - BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan, Indikator kinerja Penyelesaian Tagihan dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPMLS Kontraktual terhadap seluruh SPM-LS Kontraktual yang diajukan ke KPPN.

$$IKPA - PT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP, Indikator kinerja Pengelolaan UP dan TUP, dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai terhadap seluruh pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai.)

Nilai Kinerja Komponen Kepatuhan :

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{n\ GUP + nPTUP}$$

Nilai Kinerja Komponen Persentase GUP:

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{n\ GUP}$$

Nilai Kinerja Komponen Persentase GUP:

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$$

Nilai IKPA Pengelolaan UP TUP:

$$IKPA\ UPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - GUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi Penyampaian SPM, Indikator kinerja Dispensasi Penyampaian SPM dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara pada akhir tahun anggaran).

Rasio Dispensasi SPM (Permil):

$$RDSPM = \left(\frac{SPM\ Dispensasi}{SPM\ Tw\ IV} \right) \times 1000$$

Nilai IKPA Dispensasi SPM : Berdasarkan kategori Resiko Dispensasi SPM (RDSPM)

8. Capaian output, Indikator kinerja Capaian Output dihitung berdasarkan rasio antara total nilai kinerja Rincian Output (RO) terhadap jumlah RO yang dikelola oleh Satker)

$$NK - CRO = \left(\frac{\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \times 100}{n} \right)$$

Nilai IKPA Capaian Output :

$$IKPA - CO = (NK-ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilakukan setiap bulannya dengan mengacu kepada realisasi dua belas komponen yang terdapat pada Monev PA pada Aplikasi OM-SPAN.

Tabel 82. Target dan realisasi Nilai IKPA lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
Satuan : %

Nama IKU	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Nilai IKPA PPN Sungailiat	93,76	83	97,60	117,59	104,1

Pada Triwulan II, Realisasi nilai IKPA PPN Sungailiat sudah berada di atas target triwulan II Tahun 2024. Realisasi IKU Nilai IKPA di PPN Sungailiat pada Triwulan II Tahun 2024 sebesar 97,60 atau 117,59% dari target 83.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 83. Perbandingan Target Nilai IKPA di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Nilai IKPA PPN Sungailiat	92,95	97,60	105

Jika dibanding dengan capaian Triwulan II tahun 2023, terdapat peningkatan nilai IKPA PPN Sungailiat pada Triwulan II tahun 2024 sebesar 4,65 nilai, sehingga capaian Triwulan II tahun 2024 mencapai 105% dibanding capaian Triwulan II tahun 2023 yang sebesar 92,95.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 84. Perbandingan Realisasi Nilai IKPA PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II Tahun 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai IKPA PPN Sungailiat	97,60	90	108,44

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada renstra, maka capaian IKU Nilai IKPA di PPN Sungailiat sudah melampaui target, dimana capaian pada Triwulan II tahun 2024 sebesar 97,60 atau sebesar 108,44% dari target 90 dalam Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 85 Perbandingan IK Nilai IKPA di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
83	97,60	117,59	83	97,54	117,52

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Nilai IKPA di PPN Sungailiat sebesar 97,60 atau sebesar 117,59% dari target Triwulan II tahun 2024 sebesar 83. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 97,54 atau sebesar 117,52% dari target Triwulan II tahun 2024 sebesar 83. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 100,06%. Ini dapat terlihat dari realisasi serta persentase IK Nilai IKPA PPN Sungailiat yang lebih besar 0,04 jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Pada Triwulan II Tahun 2024 nilai IKPA PPN Sungailiat melampaui target dikarenakan deviasi yang tidak terlalu tinggi, serta penyerapan anggaran di PPN Sungailiat yang sudah mendekati target.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Tabel 86. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai IKPA PPN Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai IKPA PPN Sungailiat	93,76	97,60	104,1	116.880. 000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang mendukung untuk pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah ASN petugas pengelola keuangan lingkup PPN Sungailiat dan dibantu oleh PPNNP.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang merupakan penunjang kinerja adalah penyusunan RKA-K/L dan kegiatan Honor Pengelola Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan, dan Perjalanan dalam rangka sosialisasi sistem informasi pengelolaan keuangan lingkup DJPT.

17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui

aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yg sudah di tentukan yaitu tahunan.

Tabel 87. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	86	-	-

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 88. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran di PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan II Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	-	-

Jika dibandingkan dengan Capaian TW II Tahun 2023, IKU Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tidak bisa dibandingkan dikarenakan IKU Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan dengan target tahunan sehingga dapat di bandingkan di akhir tahun anggaran.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 89. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	88	-

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada Triwulan II Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target menengah dalam dokumen Renstra dikarenakan IKU ini memiliki target dan capaian Tahunan, sehingga bisa dilakukan perbandingan di akhir tahun.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 90 Perbandingan IK Nilai Kinerja Anggaran di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
-	-	-	-	-	-

Pada Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat belum dapat dibandingkan dengan realisasi IKU Nilai Kinerja Anggaran di PPN Tanjungpandan dikarenakan IKU Memiliki target dan realisasi tahunan sehingga bisa dibandingkan saat akhir tahun anggaran.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai Kinerja anggaran yaitu salah satunya melaksanakan kegiatan sesuai dengan target kegiatan dan melakukan penginputan capaian kegiatan pada aplikasi SMART KEMENKEU.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Tabel 91. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai Kinerja Anggaran PPN Sungailiat	86	-	-	58.000.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang mendukung untuk pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah ASN petugas pengelola keuangan lingkup PPN Sungailiat dan dibantu oleh PPNPN.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang merupakan penunjang kinerja adalah penyusunan RKA-K/L dan kegiatan Honor Pengelola Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan, dan Perjalanan dalam rangka sosialisasi sistem informasi pengelolaan keuangan lingkup DJPT.

18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja ini merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik). Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 92. Target dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Nama IKU	Target 2024	Triwulan II Tahun 2024			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	88,30	88,30	89,52	101,4	101,4

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 93. Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap Realisasi Tahun 2023 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2024	Persentase Perbandingan
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	89,52	-

Pada Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, realisasi pada TW II 2024 dengan TW II 2023 tidak dapat dibandingkan dikarenakan Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja baru pada revisi Perjanjian Kinerja di bulan November 2023, sehingga pada Triwulan II sampai III tahun 2023 bukan merupakan Indikator Kinerja di PPN Sungailiat.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 94. Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian TW II 2024	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	89,52	-	-

Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada Triwulan II Tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan target menengah karena Indikator Kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja baru dan belum ada pada dokumen Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 95 Perbandingan IK Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase
88,3	89,52	101,4	88,3	93,32	105,69

Pada Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan memiliki target yang sudah ditentukan dan nilai yang sama, pada realisasi, PPN Sungailiat sedikit lebih rendah dibanding PPN Tanjungpandan yaitu 89,52 atau 95,93% dari capaian PPN Tanjungpandan 93,32.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Adapun faktor yang menyebabkan nilai SKM di PPN Sungailiat meningkat dibanding periode sebelumnya yaitu:

1. PPN Sungailiat sudah memberikan pemahaman (mendosialisasikan) kepada pengguna layanan terkait pengisian survey sehingga pengguna layanan memahami maksud pertanyaan survey.
2. PPN Sungailiat sudah menindaklanjuti masukan hasil survey tw 1, sehingga penilaian pengguna layanan meningkat

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Tabel 96. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan II 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	88,3	89,52	101,38	30.000.000	-	-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini belum dapat dihitung dan akan dihitung di akhir tahun anggaran.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang mendukung untuk pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah ASN yang bersinggungan langsung dalam pemberian jasa kepada stakeholder pengguna jasa di PPN Sungailiat.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang merupakan penunjang kinerja adalah sinergitas antar petugas pelayanan jasa di PPN Sungailiat yang juga bertugas memberikan kuisisioner untuk nantinya diolah menjadi nilai SKM oleh petugas yang ditunjuk sebagai pengelola SKM di PPN Sungailiat.

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp12.473.040.000,- sesuai dengan DIPA Perubahan PPN Sungailiat TA.2023 dengan nomor DIPA: SP DIPA-032.03.2.239214/2024 Tanggal 24 November 2023, alokasi anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan yakni (1) Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan, (2)Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, (3)Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan, (4)Pengelolaan Sumber Daya Ikan, (5) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Realisasi anggaran pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar Rp5.823.681.129,- atau sebesar 46,69% persen dari pagu sebesar Rp 12.473.040.000,-.

Tabel 97. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Sungailiat Tahun 2024

No	Program/ kegiatan	Pagu Anggaran 2024(Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
A.	Pengelolaan Perikanan tangkap	12.473.040.000,-	5.823.681.129	46,69
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan (2337)	58.000.000,-	37.758.123	65,10
2.	Pengelolaan Pelabuhan	1.562.668.000,-	236.116.634	15,11

No	Program/ kegiatan	Pagu Anggaran 2024(Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
	Perikanan (2338)			
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan (2339)	4.000.000,-	2.200.000	55
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan (2341)	40.900.000,-	0	0
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (2342)	10.807.472.000,-	5.547.606.372	51,33



BAB 4

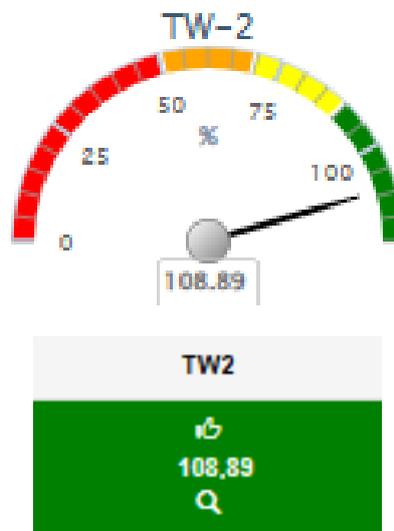
PENUTUP



BAB IV PENUTUP

a. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis(NPSS) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Capaian Kinerja IKU+IKM sebesar **108,89 persen**



Gambar 3. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)

Dari hasil pengukuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sungailiat s/d Triwulan II Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai target s/d Triwulan II Tahun 2024 yang mencapai angka atau diatas 100% yakni :

- IK1 - Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK4 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK8 - Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan;
- IK11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK13 - Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;

IK18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Namun demikian masih terdapat Indikator Kinerja pada Triwulan II tahun 2024 yang masih belum mencapai nilai 100% yaitu:

IK2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian Output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategis berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis organisasi.

b. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, hal – hal yang dapat disarankan untuk peningkatan kinerja untuk nantinya dapat diaktualisasikan di 2024 adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan segala potensi-potensi baik SDM maupun sarana dan prasarana yang telah dimiliki guna mencapai target yang diinginkan;
2. Memaksimalkan anggaran yang dimiliki guna mencapai output sesuai program yang telah dicanangkan.

Sebagai dasar atau acuan PPN Sungailiat pada tahun selanjutnya. sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPN Sungailiat secara utuh. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa keterbatasannya menjadikan Laporan Kinerja PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator- indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur.

Semoga Laporan Kinerja PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 ini dapat menjadi referensi yang representative serta kredibel dalam menjelaskan kinerja PPN Sungailiat Triwulan II Tahun 2024 dan dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja



LAMPIRAN



RENCANA KINERJA

UNIT Pelaksana Teknis : Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
 Tahun : 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1 Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp juta)	677,04
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.410
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	3 Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	100
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	84
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	85
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal	6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	10,6
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8 Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	312
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	33

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	88,30

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat



R. Kurmawan



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **R. Kurmawan**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Sungailiat



R. Kurmawan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp juta)	677,04
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.410
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	3 Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	100
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	84
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	85
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal	6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	10,6
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8 Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	312
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	33
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	80
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	94
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	84
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	86
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	88,30

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp.1.665.568.000,-
2. Dukungan Manajemen Rp.10.807.472.000,-

Anggaran Tahun 2024 : Rp12.473.040.000,-

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
 Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
 Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat


R. Kurmawan